

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Evaluasi postur kerja menggunakan metode OWAS dan NBM dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh yaitu :

1. Pada postur kerja di PT Tubagus Top Sentral Mandiri terdapat beberapa postur kerja yang tidak layak dilakukan terutama pada saat posisi mengangkat. Dapat dilihat pada gambar postur tubuh operator saat bekerja sangat tidak nyaman dan cukup berisiko.
2. Berdasarkan hasil metode OWAS dapat disimpulkan bahwa skor akhir yang dihasilkan sebesar tiga poin pada posisi mengangkat yang menandakan bahwa diperlukan perbaikan segera, penilaian posisi mengangkat pada operator A dan B memiliki skor tiga poin (perlu perbaikan segera) serta operator C memiliki skor satu poin (aman) dan pada penilaian posisi menahan untuk operator A dan C memiliki skor senilai satu poin (aman) serta pada operator B senilai tiga poin (perlu perbaikan segera). Untuk hasil metode penilaian NBM memiliki skor penilaian sebelum bekerja sebesar 38 poin dan sesudah bekerja memiliki skor 55 poin yang menandakan tingkat risiko cukup sedang.
3. Kesalahan postur kerja operator produksi yang dikerjakan dalam jangka waktu yang panjang akan menimbulkan dampak rasa sakit pada beberapa bagian tubuh operator yang dapat dilihat dari hasil perhitungan metode OWAS dan NBM. Hal ini menandakan bahwa penyakit yang akan diderita operator produksi termasuk kedalam penyakit *musculoskeletal disorders* yaitu penyakit yang menyerang otot, tulang dan sendi.

5.2 Saran

Setelah didapatkan hasil akhir dari penelitian mengenai analisa postur tubuh ini, saran yang dapat diberikan dalam meningkatkan produktifitas serta menjaga tubuh terhindar dari penyakit *musculoskeletal disorders* adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemilik perusahaan diharapkan dapat membuat rancangan alat bantu yang ideal dan ergonomis pada bagian pemrosesan pemotongan pelat baja contohnya berupa meja penyimpanan untuk menaruh pelat baja dan *roller conveyor* untuk memindahkan material serta menahan material saat pemotongan dimulai.
2. Bagi pekerja bila merasa nyeri atau ada keluhan pada saat melakukan aktivitas pekerjaan sebaiknya berhenti sesaat untuk melakukan *stretching* atau peregangan agar otot tidak tegang karena bermanfaat untuk mengurangi risiko muskuloskeletal serta perhatikan untuk selalu menggunakan alat pelindung diri ketika bekerja.



